
Peran Gen Z Menjadi Agen Perubahan Keberagaman Sosial Di Dunia Maya

Shahibatuz Zahra Hasaniy¹, Dinda Atikah Wulandari², Angela Agatha³
Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3}

24041184192@mhs.unesa.ac.id¹

20241184065@mhs.unesa.ac.id²

24041184164@mhs.unesa.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana cara Gen Z dapat menjadi penggerak perubahan sosial dalam mendukung keberagaman di dunia maya. Sebagai generasi yang hidup dan tumbuh di era kemajuan teknologi, Gen Z dikenal cukup dekat dengan kehidupan bermedia sosial. Gen Z juga memiliki peluang besar dan cara kreatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial, kesetaraan serta keberagaman melalui aktivitas mereka di platform digital. Pendekatan penelitian yang kami gunakan adalah kualitatif dengan metode wawancara secara langsung terhadap beberapa responden dari kalangan Gen Z. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh kajian pustaka yang memanfaatkan berbagai artikel dan sumber terpercaya untuk memperkuat pemahaman tentang media sosial dalam mempromosikan keberagaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gen Z punya pandangan yang lebih terbuka dan inklusif terhadap keberagaman sosial di media sosial dibandingkan di dunia nyata. Media sosial memberikan ruang bagi Gen Z untuk berdiskusi secara bebas, namun keterlibatan mereka seringkali kurang efektif karena kampanye yang dilakukan cenderung tidak melibatkan interaksi secara langsung dengan komunitas yang lebih luas. Di sini, Gen Z harus menggunakan media sosial secara bijaksana untuk menyebarkan pesan-pesan yang positif sebagai peran mereka dalam agen perubahan. Upaya pembatasan terhadap konten negatif perlu diperhatikan agar menciptakan lingkungan digital yang lebih sehat. Selain itu, kampanye yang lebih terstruktur serta partisipasi masyarakat luas dalam mendukung keberagaman sosial di dunia maya sangatlah harus diperhatikan.

Kata Kunci: Media Sosial, Generasi Z, Teknologi, Keberagaman Sosial. Agen Perubahan

PENDAHULUAN

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi pertama yang tumbuh dalam era digital dan memiliki akses yang luas terhadap teknologi dan media sosial. Menurut Bencsik & Machova (2016), karakteristik ini menjadikan mereka sangat terhubung dengan dunia maya, di mana mereka menghabiskan rata-rata enam jam sehari di platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube (McKinsey, 2024). Media sosial telah menjadi arena penting bagi Gen Z untuk mengekspresikan diri, berinteraksi, dan mengadvokasi isu-isu sosial seperti keberagaman dan kesetaraan (Pew Research Center, 2023). Meskipun Gen Z menunjukkan minat yang tinggi terhadap keberagaman sosial di dunia maya, tantangan tetap ada. Survei menunjukkan bahwa kurangnya minat terhadap isu-isu keberagaman dapat menghambat upaya mereka untuk menjadi agen perubahan (CivicScience, 2023). Namun, media sosial juga memberikan platform terbuka untuk diskusi dan promosi pesan positif tentang keragaman (McKinsey Health Institute, 2022). Gen Z dapat memanfaatkan teknologi

untuk mendukung isu-isu sosial dan menjadi pelaksana norma yang berlaku di masyarakat. Keterlibatan aktif Gen Z di dunia maya dapat meningkatkan kesadaran akan keberagaman sosial, meskipun ada risiko munculnya konflik antarkelompok (Amber Student, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa kampanye online yang dilakukan oleh Gen Z sering kali kurang efektif karena tidak melibatkan interaksi langsung (AECF, 2023). Dalam konteks ini, penting bagi Gen Z untuk mendidik diri sendiri dan orang lain tentang keberagaman sosial serta membatasi akses ke konten negatif (Vanessa, 2024). Dengan memahami dinamika ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Generasi Z dapat berperan sebagai agen perubahan dalam isu-isu keberagaman sosial di dunia maya. Melalui wawancara dan pengumpulan data kualitatif dari responden Gen Z, diharapkan dapat diperoleh wawasan lebih dalam mengenai pandangan mereka terhadap keberagaman dan peran media sosial dalam menciptakan perubahan positif.

METODE

Upaya penelitian yang dilakukan adalah dengan cara pendekatan kualitatif yang didasarkan pada wawancara secara langsung dengan Generasi Z sebagai narasumber untuk keperluan teori pembahasan, yakni peran Generasi Z menjadi agen perubahan keberagaman sosial di dunia maya. Terdapat berbagai sumber dari artikel-artikel yang berkaitan sebagai pendukung landasan teori pembahasan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan memahami informasi yang berkaitan dengan pembahasan khususnya pemanfaatan teknologi untuk mendukung isu-isu sosial, kesetaraan, keberagaman, toleransi, serta menjadi pelaksana agar media sosial dapat berjalan sesuai dengan kaidah norma yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga diperlukan adanya pendekatan kualitatif dengan Generasi Z serta pemahaman artikel yang relevan dengan pembahasan untuk terciptanya teori pembahasan yang utuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan cara melakukan wawancara yang berisi susunan pertanyaan relevan dengan pembahasan. Juga terdapat teknik kajian pustaka yang meliputi artikel dari situs web yang kredibel dan referensi bacaan lainnya. Setelah mengumpulkan data informasi, selanjutnya menjadikan data informasi tersebut sebagai landasan dalam pengimplementasian dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan riset yang kami ambil dari pertanyaan dan penelitian terhadap gen Z serta metode kualitatif yakni wawancara, beberapa responden Gen Z yang berjumlah 6 memiliki pernyataan yang berbeda dan beragam mengenai agen perubahan mereka di dunia maya. Pandangan Gen Z tentang keberagaman sosial di dunia maya lebih inklusif dibandingkan dengan dunia nyata. Kurangnya minat terhadap isu keberagaman di kalangan Gen Z juga menjadi tantangan utama yang dihadapi dalam mendukung keragaman sosial di dunia maya. Peran medsos dalam membentuk pandangan Gen Z terhadap isu-isu keberagaman sosial seperti memberikan platform terbuka untuk diskusi tentang keberagaman. Dengan membatasi akses ke konten negative dan diskriminatif dapat membantu Gen Z menyebarkan pesan positif tentang keragaman sosial. Melalui langkah-langkah konkret untuk mempromosikan keberagaman sosial dan inklusi di dunia maya seperti mengedukasi diri dan orang lain tentang keberagaman sosial juga sangat penting. Dampak positif dari keterlibatan aktif Gen Z di dunia maya terkait isu sosial dan keragaman dapat meningkatkan kesadaran, sedangkan munculnya konflik antarkelompok berbeda merupakan dampak negatif dari keterlibatan Gen Z. Kampanye online yang dilakukan Gen Z dalam mengatasi diskriminasi dan intoleransi di internet kurang efektif karena tidak terlibat secara langsung. Selain itu, dari beberapa gen Z yang kami teliti, hal yang dapat kami simpulkan adalah memang betul beberapa gen Z itu "mageran". Hal ini tak bisa di pungkiri karena gen Z lahir dan tumbuh di era yang serba instan. Oleh karena itu mungkin sebagian gen Z ingin mengerjakan sesuatu dengan hasil yang cepat tanpa proses yang butuh effort lebih. Namun menurut pandangan narasumber, gen Z juga merupakan orang yang kreatif dan dapat membawa perubahan positif di media sosial. Mengetahui hubungan media sosial dan gen Z sangat dekat karena setiap hari gen Z membuka platform media sosial, gen Z dapat berperan aktif untuk menyebarkan kreatifitas mereka seperti menunjukkan bakat, menyebarkan kalimat penyemangat, memaparkan ide dan pendapat mereka secara positif terkait isu yang sedang ada di masyarakat. Beberapa dari gen Z sering memanfaatkan media sosial sebagai media untuk berjualan, berbisnis, maupun mempromosikan karya mereka. Sebagai gen Z, tentu kita perlu berhati-hati dan waspada terkait penggunaan media sosial karena banyaknya kata-kata menjatuhkan, informasi terkait judi online, pornografi, dan lain-lain. Menurut Vanessa (23), cara yang perlu gen Z lakukan adalah membatasi, karena kita perlu dengan bijak menggunakan media sosial. Walaupun banyak oknum-oknum yang

memanfaatkan media sosial sebagai sarana menyebarkan informasi negatif, kita selaku generasi penerus bangsa harus mampu menolak dan tak terpengaruh akan informasi tersebut. Cara memanfaatkan media sosial dengan positif sebenarnya mudah, tergantung pribadi orangnya apakah mereka ingin berperan secara positif atau negatif.

KESIMPULAN

Riset yang telah dilaksanakan menyoroti pandangan Gen Z terhadap keberagaman sosial di dunia maya serta perilaku mereka dalam menggunakan media sosial. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa Gen Z memiliki pandangan yang lebih inklusif tentang keberagaman sosial di dunia maya dibandingkan dengan dunia nyata. Namun, kurangnya minat terhadap isu-isu keberagaman merupakan tantangan utama dalam mendukung keragaman sosial online. Media sosial berperan signifikan dalam membentuk pandangan Gen Z tentang isu-isu keberagaman sosial. Jawaban dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa Gen Z memiliki cara tersendiri untuk ikut berpartisipasi mewujudkan perubahan positif di media sosial, seperti menyebarkan pesan-pesan positif, menunjukkan minat bakat, serta sebagai media untuk berbisnis. Meskipun minat mereka terhadap isu-isu keberagaman sosial tergolong rendah, Gen Z tetap menunjukkan pandangan yang lebih inklusif di dunia maya dibandingkan dengan dunia nyata. Media sosial menjadi wadah bagi mereka untuk berdiskusi dan menyebarkan opini terkait keberagaman. Namun, efektivitas kampanye mereka masih sangat terbatas karena minimnya interaksi secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih bijak dalam menggunakan media sosial termasuk membatasi konten negatif. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan Gen Z memiliki kesadaran diri untuk berpartisipasi menjadi agen perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bencsik, A. &. (2016). The Characteristics of Generation Z and Their Relationship with Technology. *Journal of International Studies*, 61-70.
- Bencsik, A. &. (2016). The impact of generational differences on the workplace. *Journal of Business Research*.
- Center, P. R. (2023). *Social media use in 2023*.
- Company, M. &. (2024). *The state of Gen Z: Insights from the latest research*.

- Francis, A. &. (2018). The impact of digital technologies on young people's lives. In Handbook of Children, Culture, and Violence, 341-354.
- Johnson, L. (2021). The impact of social media on Generation Z's perception of diversity. 345-360.
- McKinsey. (n.d.).
- Meta. (2023). Survei Meta Ungkap Minat & Perilaku Khas Gen Z di Media Sosial. Era Space.
- Research, I. f. (n.d.). Diversity and Inclusion in the Digital Age: A Study on Generation Z.
- Research, P. (2021). Teens, Social Media & Technology 2021.
- Rinanda, F. &. (2022). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial TikTok: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. Jurnal SHARE, 199-208.
- Singh, R. &. (2016). Characteristics of generation Z and their use of technology. International Journal of Advanced Research in Computer Science. 123-128.
- Tapscott, D. (1998). Growing Up Digital: How the Next Generation Is Changing Ypur World. McGraw Hill Professional.
- Vanessa, T. (2023). How Generation Z navigates social media responsibly.